

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Angkatan 2020)

Wanda Lestari

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email : lestariwanda637@gmail.com

Titin Agustin Nengsih

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email : nengsih@uinjambi.ac.id

Kurniyati Kurniyati

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email : kurniyati@uinjambi.ac.id

Alamat: Jl. Arif Rahman Hakim No.111, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura,
Kota Jambi, Jambi 36361

Abstract. *This research aims to determine the influence of lifestyle on student financial management. The method in this research uses quantitative methods. The sample selection process can use a simple random sampling technique, namely taking samples from each population randomly without paying attention to the strata in the population. The type of data used is primary data. The data analysis technique uses simple linear regression, validity test, reliability test, classical assumption test (normality test), hypothesis test (t test) and coefficient of determination (r-square). The results of the research prove that lifestyle has a positive and significant effect on student financial management. The better a person's lifestyle, the better their financial management will be.*

Keywords: *Lifestyle, Financial Management, Students*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasis. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Proses pemilihan sampel dapat menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari setiap populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Jenis data yang digunakan adalah jenis data primer. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana, uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas), uji hipotesis (uji t) serta koefisien determinasi (*r-square*). Hasil dari penelitian membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin baik gaya hidup seseorang maka baik pula pengelolaan keuangannya.

Kata Kunci: *Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa*

1. LATAR BELAKANG

Negara-negara berkembang tentunya juga mengalami yang namanya perkembangan teknologi. Teknologi sendiri merupakan sumber daya penting dan merupakan sub sistem dari organisasi. Dalam pandangan islam teknologi sendiri merupakan sesuatu yang bermanfaat dan bisa dimanfaatkan untuk kemajuan dan kesejahteraan umat manusia. Hal ini membuka peluang besar bagi perusahaan untuk memasarkan produknya terutama melalui platform media sosial seperti shopee, tokopedia, bukalapak dan lain-lain. Konsumennya sendiri bisa perorangan atau kelompok, yang lebih banyak terjadi dikalangan pelajar. Indonesia sendiri masih termasuk kedalam Negara berkembang dan tentunya teknologi di Indonesia juga mengalami perkembangan zaman atau era.

Mahasiswa merupakan segmen konsumen penting di Indonesia, mereka adalah sekelompok generasi muda yang mengalami peralihan dari masa remaja ke masa dewasa, mencari jati diri dan memperluas pengetahuan serta keterampilan. Kegiatan kemahasiswaan meliputi perkuliahan, pengembangan diri dan mempengaruhi masyarakat dan negara. Kehidupan di kampus telah menciptakan gaya hidup yang khas di kalangan mahasiswa. Perubahan sosial dan budaya telah mempengaruhi kebiasaan konsumsi mereka Selain memenuhi kebutuhan pokok seperti alat tulis, buku perkuliahan dan transportasi, mahasiswa juga mempunyai kebutuhan lain seperti laptop dan perlengkapan lain yang mungkin diperlukan selama perkuliahan.

Mahasiswa saat ini tidak hanya mementingkan pemenuhan kebutuhannya saja tetapi juga ikut serta dalam kegiatan untuk mengisi waktu luangnya. Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh gaya hidup dan ketidak tahuan akan aspek agama. Saat memasarkan suatu produk kepada pelajar perusahaan harus memahami kebutuhan, minat, dan nilai-nilai. penting untuk mewaspadaai perubahan sosial dan budaya dikalangan siswa. Menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan gaya hidup dan kebutuhan pelajar dapat membantu perusahaan sukses memasarkan produknya di Indonesia. Pelajar yang beragam dan berbeda sehingga pendekatan pemasaran harus disesuaikan dengan karakteristik dan preferensi konsumen individu dan kolektif.

Sebagai mahasiswa atau orang dewasa sewajarnya akan mulai mengembangkan kedisiplin yang akan menentukan gaya hidup dewasa mereka untuk masa depan. Ketika seseorang mengelola keuangan atau manajemen keuangan yang diterapkan pada diri sendiri tentunya harus dilakukan dengan baik dan sehat agar tidak terjebak kesulitan keuangan akibat utang dan gaya hidup konsumtif, mulai membiasakan diri mengendalikan keinginan yang akan memberikan hasil dan kesejahteraan hidup keluarga yang mapan, yang bisa menyesuaikan diri

dengan penghasilan yang didapatkan dari usaha dan pekerjaan dan bisa terhindar dari gaya hidup yang lebih besar dari penghasilan.

Gaya hidup sering kali terkait erat dengan kemajuan zaman dan teknologi. Dengan perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi, tentunya akan membuat gaya hidup mahasiswa berubah seiring dengan waktu.

Semakin majunya perkembangan zama dan teknologi maka semakin berkembang pula penerapan gaya hidup mahasiswa, dalam kehidupan sehari-hari. kebutuhan yang biasa atau lumrah dalam kehidupan mahasiswa. selama benar-benar bermanfaat dan benar-benar dibutuhkan dan barang yang dibeli benar-benar memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Gaya hidup mempengaruhi kelas sosial, status sosial yang lebih tinggi dalam suatu kelas sosial, biasanya dapat memenuhi kebutuhan hidup primer dan sekunder dengan mudah. Selain status sosialnya yang paling rendah dalam kelas sosial, masyarakat awam juga kesulitan memenuhi kebutuhan masyarakat yang kelas sosialnya lebih tinggi. Hal inilah yang menciptakan gaya hidup dan belanja mempengaruhi gaya hidup. Munculnya gaya hidup pada mahasiswa disebabkan oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal faktor internal seperti keyakinan bahwa manusia hanya hidup sekali dan dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memahami sifat manusia dan sifat manusia yang memiliki rasa pengetahuan yang tinggi dan ingin mengetahui serta mempelajari semua hal dan jika tidak terpenuhi mungkin dapat menyebabkan seseorang mengalami depresi. Faktor eksternal penyebabnya dari komunitas teman dan keluarga yang dimulai dari lingkungan sosialnya.

Gaya hidup sendiri terkadang berlebihan yang tentunya sebagai manusia yang memiliki agama terutama agama Islam dan didalam Islam sendiri manusia dilarang untuk berlebihan dalam hal apapun karena itu termasuk kedalam sifat tercela, berlebih-lebihan itu sendiri mencakup beberapa hal yaitu gaya hidup, berniaga, menuntut ilmu

Telah dijelaskan dalam surah diatas bahwa sesuatu yang berebihan itu tidaklah baik, maka janganlah kita berebihan akan sesuatu hal, dan jangan lah kamu boros pada pengelolaan perilaku keuangan juga harus mendorong kesejahteraan finansial, tetapi tidakah brebihan dan kegagalan dalam mengelola dana pribadi dapat menyebabkan masalah besar jangka panjang seperti kejahatan dan implikasi sosial.

Perilaku manajemen diartikan oleh Kholilah dan Irani yaitu mendefenisikan *financial managemen behavior* sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola (merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengelola, mengatur, pencari, dan menabung) dana keuangan sehari- hari.

Pada penelitian populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam angkatan 2020, berikut ini tabel jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam:

Jumlah mahasiswa angkatan 2020 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 509 mahasiswa dari keseluruhan mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2020, data jumlah mahasiswa diatas digunakan untuk penentuan jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti nantinya. Dibawah ini terdapat survei awal yang dilakukan peneliti untuk menentukan permasalahan setiap variable dan apakah berpengaruh terhadap variable dependen.

Terdapat beberapa tabel pernyataan yang berkaitan dengan gaya hidup dan pengelolaan keuangan, tabel dibawah adalah hasil survei awal yang dilakukan peneliti untuk menentukan permasalahan yang sesuai dengan variabel X independen (bebas) berpengaruh terhadap variabel Y dependen (terikat). Peneliti melakukan survei awal dengan menggunakan kuisisioner lalu disebarakan kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2020, dari sebaran kuisisioner tersebut terdapat 25 responden. Kuisisioner yang disebarakan memiliki jawaban setuju dan tidak setuju, pernyataan yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan

Indikator penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan ini mendapatkan banyak jawaban setuju yaitu 21 orang dari 25 responden dengan persen 84% jawaban tidak yaitu sebanyak 4 orang dari 25 responden dengan persentase 16% dari hasil 84% tersebut responden mengalami setiuasi keuangan yang tidak terkendali yang diakibatkan kurangnya perencanaan, menurut Mohd, Nazori dan Agustina, kegagalan dalam mengelola keuangan pribadi dapat menyebabkan masalah jangka panjang yang serius, seperti kriminalitas dan konsekuensi sosial. Hal ini tentunya mendapatkan hasil yang tidak baik dan berarti masih kurangnya perencanaan terhadap keuangan pribadi.

Indikator pembayaran tagihan tepat waktu mendapatkan jawaban setuju sebanyak 23 orang dari 25 responden dengan nilai persen 84% dan yang tidak setuju sebanyak 2 orang dari 25 responden dengan nilai persen 8% hal ini mendapatkan hasil yang cukup baik karena pembayaran iuran atau pun lainnya dilakukan tepat pada waktunya dan tentunya pada zaman sekarang yang teknologi semakin canggih pembayaran bisa dilakukan dari rumah saja menggunakan handphone dan melalui aplikasi Dana, Mbanking dan aplikasi pembayaran serta transfer lainnya. Tentunya hal ini lebih mudah lagi akan tetapi masih ada yang menjawab tidak setuju tetapi terkadang sebagai mahasiswa sendiri mempunyai alasan keterlambatan tersebut terkadang belum di transfer orang tua hal ini tentunya kembali lagi kepada indikator pertama dan ketiga yaitu penyusunan rancangan atau perencanaan dan penyesihan uang untuk tabungan.

Indikator penyisihan uang untuk tabungan dari tabel diatas indikator ini mendapatkan respon setuju sebanyak 16 orang dari 25 responden dengan nilai persen 62% dan respon tidak setuju 9 orang dari 25 responden dengan nilai persen 36% hal ini mendapatkan respon yang baik tetapi masih saja ada yang merespon tidak setuju tentunya hal ini bisa menjadi permasalahan, walaupun kurang dari setengah responden menjawab tidak setuju tentunya hal ini dapat menjadi permasalahan karena penyisihan uang, penyimpanan uang serta investasi itu sangatlah penting apa lagi sebagai mahasiswa yang terkadang terdapat hal yang tak terduga dengan melakukan penyisihan atau penyimpanan untuk suatu hal yang tak terduga bisa saja kita atasi sendiri karena kita melakukan penyisihan uang dari setiap pemberian orang tua atau bisa saja disebut dana tak terduga.

Indikator pengendalian biaya pengeluaran, indikator ini mendapatkan jawaban setuju sebanyak 18 responden dari 25 responden dengan persen 72% dan jawaban tidak setuju mendapatkan responden sebanyak 7 responden dari 25 responden dengan persen 28% hal ini mendapatkan respon yang cukup baik karena pengendalian keuangan itu sangat penting agar tidak mencapai pengendalian tak terkendali, cukup banyak respon tidak setuju atau tidak melakukan pengendalian atau pencatatan padahal dengan melakukan pencatatan keuangan individu bisa mengendalikan keuangannya karena dengan pencatatan keuangan kita menjadi tau dan lebih terkendalinya pengeluaran serta tau kemana saja uang yang kita punya dan apa saja yang kita beli selama setiap bulan dan dengan pencatatan keuangan kita bisa menentukan apakah bulan ini boros atau tidak.

Indikator pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga, memiliki tabungan uang untuk memenuhi kebutuhan dasar saya sendiri (makan, biaya perjalanan dan lainnya) hal ini mendapatkan respon setuju sebanyak 16 orang dari 25 responden dengan persen 62% dan respon tidak setuju sebanyak 9 orang dari 25 responden dengan persen 36% hal ini mendapatkan hasil yang lumayan baik karena pemenuhan kebutuhan diri sendiri termasuk kedalam hal yang sangat baik apalagi sebagai mahasiswa yang masih mendapatkan uang dari orang tua, dengan menabung sebagian dari pemberian orang tua untuk hal-hal yang kita mau itu adalah hal yang sangat baik terhadap pemenuhan kebutuhan diri sendiri akan tetapi respon tidak setuju kurang dari setengahnya mungkin terkadang mereka mendapatkan uang yang pas-pasan dan menjadikan mereka tidak bisa menabung, tetapi tetap pentingnya melakukan perencanaan dan pencatatan terhadap keuangan dengan melakukan hal tersebut kita jadi tau rencana apa yang akan kita lakukan kedepannya dan apa saja yang harus kita catat.

Dari hasil penjabaran dari survei awal yang dilakukan tentang pengelolaan keuangan mahasiswa terdapat jumlah keseluruhan responden setuju dengan rata-rata sebanyak 74,4% dan

jawaban tidak setuju sebanyak 24,8% dengan banyaknya jawaban setuju itu bisa saja menjadi positif dan negatif sesuai dengan pernyataan yang disampaikan diatas. Dari pernyataan tentang pengelolaan keuangan diatas terdapat permasalahan terhadap pengelolaan keuangan yaitu terletak pada perencanaan atau penyusunan rancangan hal ini masih kurangnya rancangan pengelolaan keuangan pribadi yang mengakibatkan keuangan yang tidak terkendali, dengan perencanaan yang berantakan tentunya semua akan berakibat karena jika keuangan tak terkendali bisa mengakibatkan pengendalian keuangan kita juga tidak baik dan dana tabungan untuk suatu hal juga akan tak terkendali jadi penyusunan rancangan keuangan atau perencanaan, pencatatan itu sangat penting untuk kestabilan keuangan kita

Indikator aktivitas atau kegiatan konsumen, mendapatkan responden setuju sebanyak 15 orang dari 25 responden dan persen 60% dan respon tidak setuju sebanyak 10 orang dari 25 responden dan persen 40% hal ini bisa menjadi aktivitas positif dan negatif karena belanja online termasuk kedalam kemajuan zaman dan teknologi tentunya, kemajuan suatu teknologi akan berdampak baik apa bila sesuai dan digunakan dengan benar, aktivitas belanja online akan benar apabila sesuai dengan kebutuhan bukan kemauan yang terlalu berlebihan.

Indikator minat, indikator minat membeli suatu produk termasuk kedalam minat seseorang. hal ini mendapatkan responden setuju sebanyak 10 orang dari 25 responden dan persen 40% dan respon tidak setuju sebanyak 15 orang dari 25 responden dan persen 60% hal ini mendapatkan hasil yang menyatakan iya hampir setengah dari responden hal ini tentunya menjadikan minat yang kita lakukan sedikit berlebihan karena menghamburkan uang untuk membeli suatu yang tidak kita butuhkan, hanya karena sesuatu produk terlihat menarik walaupun tidak terlalu dibutuhkan.

Indikator minat, ini tentunya berkaitan dengan minat karena menghabiskan uang termasuk kedalam sesuatu minat karena minat sama halnya dengan keinginan, yang terkadang keinginan akan sesuatu produk membuat individu lupa akan keuangan individu tersebut. Dari hasil survei responden dengan jawaban setuju sebanyak 15 orang dari 25 responden dan persen 60% dan respon tidak setuju 10 orang dari 25 responden dan persen 40% hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang menghabiskan uangnya tanpa ia sadari hal ini dapat menjadi permasalahan karena minat atau keinginan untuk mencapai gaya hidup yang mewah sehingga terkadang lupa akan keuangannya, dan terkadang tidak sesuai dengan pendapatan.

Indikator opini, opini bisa juga dikatakan sebagai pendapat yang berarti lebih baik menabung dari pada menghamburkan uang tersebut adalah pendapat individu itu sendiri, hasil responden yang menjawab setuju sebanyak 17 orang dari 25 responden dan persen 68% dan responden tidak setuju sebanyak 8 orang dari 25 responden dan persen 32% hal ini tidak ada

yang salah dan tidak ada yang benar karena opini setiap orang itu berbeda-beda. Opini tentang lebih baik menabung dari pada menghamburkan uang adalah opini yang baik.

Dari hasil survei awal yang dilakukan peneliti terdapat hasil tentang gaya hidup pernyataan ini terdapat jumlah rata-rata sebagai yaitu rata-rata setuju 57% dan yang tidak setuju 43% dan hasil tentang gaya hidup yaitu indikator tentang minat dan aktivitas yang berlebihan, minat yang masih banyaknya minat terhadap suatu barang yang dianggapnya menarik walaupun tidak dibutuhkan karena terkadang untuk memenuhi gaya hidup yang menarik seperti teman sebaya yang terkadang mengakibatkan seseorang menghabiskan uang mereka tanpa disadarinya.

Mahasiswa yang mengelola keuangan dengan baik terlihat dari caranya mengelola keuangan untuk masa depan seperti melakukan perencanaan, mengontrol keuangan dengan baik membayar tagihan tepat waktu, menyimpan dana dan bertanggung jawab. Keuangan mahasiswa pada dasarnya masih di dapatkan dari orang tua, tetapi juga tidak sedikit ada yang bekerja paruh waktu untuk menambah keuangan mereka dan juga untuk membantu perekonomian keluarga.

Penelitian terdahulu yang juga melakukan penelitian tentang gaya hidup dan pengelolaan keuangan hal ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang hasilnya ada perbedaan karena ada beberapa hasil menyatakan signifikan dan tidak signifikan yaitu: Menurut Karnila dan Andi mendapatkan hasil bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan menurut Lia dan Netti mendapatkan hasil bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada karyawan office Pt. Mulia Boga Raya Tbk. Sedangkan menurut Rarasati dan Rochmawati mendapatkan hasil bahwa pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi secara signifikan oleh gaya hidup. Lalu ada juga yang menyatakan menurut Ayuga dan Sawidji mendapatkan hasil bahwa gaya hidup memiliki hubungan yang positif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan menurut Ni Luh, Agus dan Ni Putu mendapatkan hasil bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Umnas.

Mahasiswa pada fakultas ini juga terlihat tertarik pada barang-barang terkini, akan tetapi itu sudah dianggap normal karena semakin majunya zaman dan semakin canggihnya teknologi, akan tetapi terkadang membeli sesuatu yang hanya karena apa yang dianggap menarik tetapi tidak di butuhkan hal ini termasuk kedalam tanggung jawab yang berarti kita bertanggung jawab atas apa yang kita beli serta tidak berlebihan akan sesuatu, dan juga terlihat mengimbangi teman dengan memakai barang yang juga dipakai temannya. Oleh karena itu kita

perlu menggunakan pengetahuan keuangan dan keyakinan agama untuk mengontrol dan memanajmen keuanggan agar tidak terlalu boros dan tidak membeli barang barang yang tidak kita butuhkan hanya karena suka mengimbangi teman sebaya.

Beberapa masalah dapat peneliti simpulkan dari survei awal yang dilakukan adalah bahwa kurangnya pemahaman, yaitu masih kurangnya perencanaan atau penyusunan rancangan pada pengelolaan keuangan pribadi yang mengakibatkan keuangan yang tidak terkendali, dengan perencanaan yang berantakan tentunya semua akan berakibat karena jika keuangan tak terkedali bisa mengakibatkan penguendalian keuangan kita juga tidak baik dan dana tabungan untuk suatu hal juga akan tak terkendali jadi penyusunan rancangan keuangan, perencanaan dan pencatatan itu sangat penting untuk kestabilan keuangan dan ketidak mampuan untuk mengontrol pengeluaran, menempatkan keinginan di atas kebutuhan, serta mengalami kesulitan menabung karena dari awal tidak melakukan perencanaan dan kurangnya kontrol pada diri serta gaya hidup juga memiliki keterkaitan dengan pengelolaan keuangan yaitu melalui minat yang terlalu berlebihan itu tidak lah baik dan mengakibatkan perencanaan keuangan menjadi tidak stabil atau tidak terkendali, aktivitas berbelanja yang berlebihan yang terutama apabila terjadi pengeluaran yang lebih besar dibandingkan pemasukan. Didalam islam sesuatu yang berlebihan itu tidaklah baik yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al Araf ayat 31. Dari hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti sehingga peneliti memilih judul: **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.**

2. KAJIAN TEORITIS

a. Pengertian pengelolaan keuangan mahasiswa

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari teori *Theory of Reasoned action* (TRA) Teori ini dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) Teori ini adalah teori yang berhubungan dengan perilaku manusia yang direncanakan yang lebih jelas, manusia melakukan suatu tindakan tentunya karena memiliki niat atau arah tujuan, niat manusia terhadap perilaku mempengaruhi tiga kategori antara lain: perbuatan, pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang bisa mempengaruhi niat dan perilaku pengendalian diri. Pengaruh keuangan akan menjadikan pandangan terhadap suatu individu tentang baik dan buruknya manusia berperilaku yang dijadikan acuan seseorang harus bersikap.

b. Pengertian Gaya Hidup

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kontemporer, Gaya Hidup dimaksudkan dengan perilaku keseharian manusia dilungkungannya, gaya hidup sering kali dikaitkan dengan uang, gaya hidup bisa diartikan dengan keinginan, pemikiran, dan bagaimana manusia mengisi waktu luangnya dengan melakukan hal-hal yang manusia anggap penting dan apa yang manusia pikirkan yang mereka anggap menarik dilungkungan sosialnya.

Gaya hidup adalah kebutuhan yang biasanya dalam kehidupan Mahasiswa, selama membeli sesuatu yang benar-benar bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau benar-benar dibutuhkan serta untuk kebutuhan primer

3. METODE PENELITIAN

A. Metode dan jenis penelitian

Penelitian ini mengenai pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam angkatan 2020, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian analisis dan data bersifat statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono). Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh dari wawancara dan kuisioner.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi yang terletak di Jl. Jambi-Muaro Bulian Km. 16 Simpang Sungai Duren, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi 36361.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan untuk studi mengenai Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (studi pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020) adalah rentan waktu setelah diterimanya proposal ini maka peneliti akan segera meneliti dan menganalisis menggunakan metode statistik untuk melihat hubungan antara variabel independen gaya hidup dengan variabel dependen pengelolaan keuangan mahasiswa. Analisis ini nantinya akan membantu dalam menentukan pengaruh dari gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, dikarenakan data yang diperoleh nantinya adalah berupa angka dan dari data yang diperoleh angka akan dianalisis. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu gaya hidup sebagai variabel bebas (independen) dan Pengelolaan keuangan sebagai variabel terikat (Dependen).

2. Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang langsung berasal dari sumber ataupun objek penelitian.

Pengumpulan data dapat di kumpulkan dengan melakukan kuisisioner (angket), interview (wawancara), observasi (pengamatan).

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan juga karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari kemudian diambil kesimpulan. populasi merupakan suatu kesatuan individu atau subjek yang menjadi wilayah generalisasi pada wilayah dan waktu tertentu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan di teliti dan diamati. Populasi tidak hanya tentang jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi juga

mencangkup keseluruhan karakter yang dimiliki oleh subjek, populasi didalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Angkatan 2020 dengan jumlah 509 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dan jika populasi banyak atau besar tidak mungkin untuk mempelajari tentang keseluruhan populasi. Sempel digunakan karena peneliti memiliki keterbatasan, keterbatasan dari segi dana, tenaga, waktu serta jumlah populasi yang sangat banyak

Dalam penelitian ini peneliti mempersempit jumlah populasi yaitu jumlah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Angkatan 2020 sebanyak 509 orang dan menghitung sampel yang akan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive menggunakan rumus selovin karena didalam penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan memperhitungkan tidak harus menggunakan table jumlah sampel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang artinya semakin baik gaya hidup maka semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa.

Sejalan dengan teori pada penelitian ini yaitu teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) teori yang berhubungan dengan perilaku manusia yang direncanakan yang lebih jelas, manusia melakukan suatu tindakan tentunya karena memiliki niat atau arah tujuan, niat manusia terhadap perilaku mempengaruhi tiga kategori antara lain: perbuatan, pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang bisa mempengaruhi niat dan prilaku pengendalian diri. Pengaruh keuangan akan menjadikan pandangan terhadap suatu individu tentang baik dan buruknya manusia berperilaku yang dijadikan acuan seseorang harus bersikap.

Pengelolaan keuangan yang baik yaitu apabila sudah memenuhi komponen pengelolaan keuangan yang mencangkup: mengontrol keuangan atau melakukan penyusunan rancangan keuangan, pembayaran tagihan tepat waktu, penyesihan uang untuk tabungan, pengendalian biaya untuk pengeluaran, pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri.

Gaya hidup yang baik yaitu apabila sudah menjalankan komponen atau indikator gaya hidup dengan positif, yaitu : aktivitas, minat dan opini. Pada indikator aktivitas pernyataan yang peneliti sampaikan yaitu saya selalu membeli produk online shop dan saya selalu pergi berlibur apabila sedang libur. Pada indikator minat yaitu saya sering kali mengisi waktu luang

saya dengan nongkrong atau berkumpul bersama teman di kafe atau tempat lainnya dan saya sering membeli suatu produk karena menurut saya menarik walaupun tidak terlalu saya butuhkan. Pada indikator opini yaitu saya dapat menghabiskan uang saya tanpa saya sadari saat berbelanja dan saya lebih baik menabung dari pada memenuhi keinginan saya yang bermacam-macam.

Pada hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif atau signifikan yang berarti gaya hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mendapatkan hasil yang baik pada gaya hidup serta pengelolaan keuangannya, gaya hidup yang baik dalam pengelolaan keuangan yaitu gaya hidup yang tidak berlebihan atau bisa dikatakan gaya hidup minimalis yang berarti mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, membuat anggaran, meminimalkan utang, menyiapkan dana darurat, belajar berinvestasi, mengenali perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.

Perilaku keuangan mahasiswa akan terlihat dari seberapa bagus mereka mengelola tabungannya dan dapat dilihat dari pengeluaran-pengeluarannya, dengan adanya kebiasaan *hangout* bersama teman-teman hanya untuk sekedar berkumpul atau jalan-jalan. Tanpa disadari hal ini bisa menjadi kebiasaan buruk apabila terus-terusan dan menjadi salah satu faktor membengkaknya uang bulanan mahasiswa. Hal ini didukung oleh penelitian:

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Karnila Syafitri dan andi dan Ni Luh, Agus dan Ni Putu yang menyatakan bahwa hasil bahwa, gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kesimpulan

Penelitian ini pada dasarnya memiliki tujuan mengenai pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa studi kasus Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2020. Dalam melakukan kegiatan penelitian digunakan model Analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan SPSS 29. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji sebelumnya dapat diambil kesimpulan dari pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

Pada hasil uji t atau parsial gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Yaitu nilai signifikansi $0,001 < 0,005$ yang artinya hipotesis H_a diterima bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada pendidikan untuk memberikan yang lebih lagi yaitu melakukan pembinaan pada pengelolaan keuangan untuk mereka agar lebih memahami pentingnya tabungan, anggaran dan investasi. Pada gaya hidup yaitu pentingnya gaya hidup hemat yang tidak berlebihan, pentingnya membayar tagihan tepat waktu dan bertanggung jawab sehingga bisa diharapkan mahasiswa bisa membangun kebiasaan yang sehat secara financial untuk masa depan mereka nantinya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel-variabel yang penelitian ini belum cantumkan seperti Literasi keuangan, dan *Lokus of control* sempel pada penelitian ini dapat ditambahkan Sehingga dapat mengembangkan faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan.
3. Penelitian selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, dilihat dari penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan gaya hidup serta pengelolaan keuangan setiap mahasiswa. Prosesn pengumpulan data lebih baiknya menggunakan tekni yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.
4. Bagi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi agar penelitian ini dijadikan sumber acuan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah wawasan dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjunct, M., Marniati, Soekidjo, S., Sutomo, & Rochadi, K. (2021). *Lifestyle Determinant Penderita Penyakit Jantung Coroner*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Angga Wilandika. (2019). *Religiusitas dan Efikasi diri perilaku berisiko Hiv*. Siduarjo: Uwais Ispirasi Indonesia.
- Arifin, D. C., & Bachtiar, J. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2018. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2581–2588. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2886>
- Aulianingrum, R. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2).
- Ayuga Luni Amita Sari, & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus Of Control Terhadap Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta. *Jurnal Manajerial*, 5(2). <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/23426/14190>

- Dela, Nasib, & Riyo Riyadi. (2022). Kemampuan Pengelolsaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Prosiding Prodi Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Mulawarman.
- Departemen Agama RI. (n.d.). Al-Qur'an fadhiah terjemah dan Transliterasi Latin. Bandung: Sigma Creative Media Corp.
- Diyah Lestari. (2020). Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mngelola Keuangan. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Dodi Kurniawan, Nengsih, T. A., & Angraen, L. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan Syariah Usaha Mikro Kecil di Candi Muaro Jambi. *Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(1), 174.
- Eddy Rohayedi, & Maulina. (2020). Konsumerisme Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Trasformatif*, 4(1).
- Enterprise, Jubilee. (2018). SPSS Komplet Untuk Mahasiswa. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. (2024). Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Retrieved June 20, 2024, from <https://febi.uinjambi.ac.id/sample-page/>
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. (2024). Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Retrieved May 25, 2024, from <https://febi.uinjambi.ac.id/visi-dan-misi/>
- Farah Margarethal. (2018). Mengelola keuangan Pribadi Jakarta selatas: Saemba empat.
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Undip.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Irin, A., & Afrianty. (2023). Intensi Berwirausaha Pengusaha Ayam: Pengetahuan Kuangan dan Modal. Jawa Tengah, Pekalongan: Nem anggota Ikapi.
- Jaker, M., Majid, N., & Mutia, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Jambi. *Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2), 84–93. <https://doi.org/10.30631/makesya.v3i2.2012>
- Nengsih, T. A., Arisha, B., & Safitri, Y. (n.d.). Statistika Deskriptif dengan Program R. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nengsih, T. A., Irfan, M., & Ismail, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Febi UIN STS Jambi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(1). <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/download/814/701>
- Nengsih, T. A., Kurniawan, D., & Angraeni, L. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan Syariah Usaha Mikro Kecil Menengah di Candi Muaro Jambi. *Journal Riset dan*

Publikasi Ilmu Ekonomi, 2(1), 175.
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/download/814/701>

- Nengsih, T. A., Orinaldi, M., & Nurwahid, Y. (2022). Kesenjangan UMKM Pada Pengelolaan Keuangan, Studi di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 79. https://www.researchgate.net/publication/370598187_Kesenjangan_UMKM_pada_Pengelolaan_Keuangan_Studi_di_Kota_Jambi/fulltext/6458ea57809a535021596225/Kesenjangan-UMKM-pada-Pengelolaan-Keuangan-Studi-di-Kota-Jambi.pdf?origin=publication_detail&tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InByb2ZpbGUiLCJwYWdlIjoicHVibGljYXRpb25Eb3dubG9hZCIsInByZXZpb3VzUGFnZSI6InBIYmxpY2F0aW9uIn19
- Nengsih, T. A., Pratiwi, I., & Baining, M. E. (2023). Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada UMKM Udang Ketak di Kecamatan Nipah Panjang. *Jurnal Makesya*, 3(1). <https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/makesya/article/download/1687/843>
- Nengsih, T. A., Ramadhani, R. D., & Baining, M. E. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik Sebagai Pilihan Karir. *Jurnal Islamic Accounting Competency*, 3(2).
- Nengsih, T. A., Sari, M. M., & Syahrizal, A. (2023). Pengaru Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 143. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/download/1165/1135>
- Nengsih, T. A., Sulaiman, & Agusriandi. (2023). Analisis Inovasi Melalui Kemajuan Teknologi Pada Produksi dan Pemasaran Bati di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(3). <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/download/814/701>
- Ni Luh Putu Kristina Dewi, Salasa Gama, A. W., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*, 2(3), 84. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1820>
- Nonie Afrianty. (2021). Theory Planned Behavior. Bengkulu: Cv Brimedia Global.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Pratiknjo, M. H., & Rumampuk, S. (2021). Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Holistik*, 14(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/view/34482>
- Rafidah, R., Alawiyah, R., & Mulyana, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 1(1), 49–62. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i1.25>

- Rozaini, N., & Purwita, S. (2021). Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Niagawan*, 10(2), 198. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.25540>
- Rumianti, C. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar. *Ecotal*, 3(2). <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/download/168/81>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal Of Accounting And Finance*, 4(2). <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D. Bandung: Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (1st-3rd ed.). Yogyakarta: Alfabeta.
- Suryani, N. I., & Batu, R. L. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Ekuitas Merek Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Iphone Di Kota Bogor. *Jurnal Of Management*, 4(2). <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/875>
- Syafitri, K., & Rusni, A. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya Dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Terapan*, 1(4).
- Tirta Segara. (2019). Perencanaan Keuangan. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Trihendradi, C. (2007). Statistik Inferen Teori Dasar Dan Aplikasinya. L1. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi. (2022). Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi. Retrieved May 25, 2022, from <https://uinjambi.ac.id/visi-misi/>
- Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi. (2024). Sejarah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi. Retrieved June 20, 2024, from <https://uinjambi.ac.id/sejarah/>
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi Di Pt. Mulia Boga Raya Tbk). *Jurnal Parameter*, 7(1), 98–108. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>
- Yudiatmaja, F. (2013). Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Zakia, A., Adisti, A. A., & Asmarani, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Daya Beli Dan Tingkat Konsumsi (Literature Review Msdm). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5).